

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari metode pengakuan, penilaian, serta pengungkapan yang normatif pada satwa sebagai aset yang dikelola oleh lembaga konservasi. Studi ini meneliti Semarang Zoo sebagai salah satu lembaga konservasi satwa yang dilindungi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil wawancara mendalam dengan narasumber-narasumber yang merupakan perwakilan dari Semarang Zoo, Balai Konservasi Sumberdaya Alam, serta akademisi dari Universitas Diponegoro Departemen Akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode analisa dengan prosedur pengumpulan data, reduksi data, sajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hingga kini masih terdapat perbedaan pendapat dalam pengakuan, penilaian, dan pengungkapan binatang sebagai aset yang kepemilikannya di tangan pemerintah juga diatur dalam Undang-Undang No. 5 tahun 1990 mengenai Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya. Begitu juga masih dapat dipertanyakan untuk mayat satwa yang diawetkan.

Kata kunci: lembaga konservasi, satwa, pengakuan, penilaian, pengungkapan